

# **PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KELUARGA DAN KELOMPOK PERGAULAN TERHADAP LITERASI INFORMASI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2019**

**Wiwini Novita Sari; M. Fahmi Johan Syah**  
**Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dalam keluarga dan kelompok pergaulan terhadap literasi informasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2019 dilaksanakan pada bulan April 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2019 Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2019. Responden dalam penelitian ini sebanyak 99 mahasiswa dari 100 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, uji-t, uji-F, koefisien determinasi, sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Hasil analisis pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Komunikasi dalam keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi informasi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019. Pada uji diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . (2) Kelompok pergaulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi informasi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019. Pada uji diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . (3) Komunikasi dalam keluarga dan kelompok pergaulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi informasi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019. Pada hasil uji keberartian regresi linier berganda didapat  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 77,6% sedangkan 22,4% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** komunikasi dalam keluarga, kelompok pergaulan, literasi informasi.

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of communication within the family and social groups on the information literacy of 2019 Accounting Education students. This research is a quantitative study. This research will be carried out at the Muhammadiyah University of Surakarta, Accounting Education Faculty of Teaching and Education, Muhammadiyah University of Surakarta,

class of 2019, held in April 2022. The population in this study are students of the 2019 class of Accounting Education, Faculty of Education, Teaching, and Education, Muhammadiyah University, Surakarta, class of 2019. Respondents in the study there are 99 students out of 100 students. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis, t-test, F-test, coefficient of determination, effective contribution and relative contribution. The results of the analysis of the discussion obtained the conclusion that: (1) Communication within the family has a positive and significant effect on the information literacy of 2019 accounting education students. The test obtained a value of  $t_{count} > t_{table}$ . (2) Social groups have a positive and significant effect on the information literacy of accounting education students class of 2019. In the test, the value of  $t_{count} > t_{table}$  is obtained. (3) Communication within the family and social groups has a positive and significant effect on the information literacy of accounting education students class of 2019. The results of the significance test of multiple linear regression obtained  $F_{count} > F_{table}$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 77.6% while the remaining 22.4% is influenced by other variables not examined.

**Keywords:** communication in the family, social groups, information literacy

## 1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan sumberdaya terpenting dalam menjalin suatu hubungan satu sama lain, antar individu maupun kelompok. Manusia di dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Aktivitas komunikasi di perkantoran senantiasa disertai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sesama dalam kelompok dan dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka.

Komunikasi merupakan kunci terpenting dalam menjalani suatu hubungan baik antar individu maupun kelompok. Komunikasi adalah proses kegiatan manusia yang diungkapkan melalui bahasa lisan dan tulisan, gambar-gambar, isyarat, bunyi-bunyian dan bentuk kode lain yang mengandung arti dan dimengerti oleh orang lain (Afrianto, 2018). Komunikasi dapat menumbuhkan rasa persahabatan, rasa toleransi, rasa empati, dan rasa sayang. Namun, komunikasi dapat juga menimbulkan perpecahan, menimbulkan permusuhan, menimbulkan rasa benci, dan merusak persahabatan. Dan adanya suatu konflik disebabkan komunikasi yang kurang baik antar individu maupun antar kelompok.

Dalam keluarga juga terbentuk komunikasi, komunikasi keluarga yaitu sarana atau media untuk menjalin adanya interaksi antara orang tua dan anak. Komunikasi dalam keluarga semestinya dapat dibangun dengan baik oleh setiap anggota keluarga, baik orang tua maupun anak (Pastor, 2019). Komunikasi keluarga yang baik, antara orang tua dan anak, dapat dilihat dari aktivitas komunikasi yang sering dilakukan keduanya, adanya keterbukaan dalam berinteraksi satu dengan yang lain, orang tua dan anak sering melakukan diskusi tentang berbagai hal, adanya sikap saling menghargai pendapat masing-masing, serta orang tua tidak berusaha mengontrol dan memaksakan pertama kali kehendak pada anak. Komunikasi dalam keluarga sangat diperlukan karena komunikasi anak terima dari lingkungan keluarga, dan berkomunikasi sangat mempengaruhi nilai-nilai moral seorang anak yang bersifat positif menjadikan anak mampu bersosialisasi dengan lingkungannya.

Menjadi mahasiswa pada dasarnya banyak melakukan komunikasi, baik komunikasi individu maupun komunikasi kelompok. Komunikasi kelompok yaitu interaksi tatap muka antara dua orang atau lebih dengan tujuan yang sama seperti memecahkan suatu masalah, memberikan informasi penting, atau pun rapat organisasi. Menurut Prewitasari & Novianti (2019), komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya. Komunikasi kelompok menurut (Heriawan et al., 2016), komunikasi kelompok berfungsi dalam sejumlah hal yang akan menentukan atau memutuskan hasil-hasil yang dicapai kelompok.

Saat ini kita sering mendengar istilah literasi informasi, literasi informasi juga bisa disebut dengan istilah melek informasi. Menurut Prahardika (2020), literasi informasi juga dapat diartikan sebagai serangkaian keterampilan untuk mencari, menerima, mengolah, dan memanfaatkan informasi kepada orang lain untuk menyelesaikan dan mencari jalan keluarnya. Menurut Aprilia (2018), literasi informasi adalah kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus-menerus Masyarakat informasi memandang kegiatan penciptaan, penyebaran, dan pemanfaatan pengetahuan sebagai bagian penting literasi informasi adalah kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi dibutuhkan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan

mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikan-nya secara efektif, legal, dan etis. dan terintegrasi dari kegiatan ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2019 di laksanakan pada bulan April 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2019 Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 mahasiswa.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap literasi informasi**

Berdasarkan Koefisien regresi Komunikasi Dalam Keluarga, bernilai positif sebesar 0,300, artinya bahwa setiap penambahan 1 poin Komunikasi Dalam Keluarga, maka akan meningkatkan literasi informasi.

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial variabel komunikasi dalam keluarga terhadap literasi informasi menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  (3,844) dan nilai sig (0.000) < 0.05  $H_0$  : ditolak sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif yang signifikan variabel komunikasi dalam keluarga terhadap literasi informasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti (2016) yang menyatakan bahwa komunikasi dalam keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi informasi. Hal ini disebabkan keluarga merupakan orang pertama yang menjalin komunikasi antara pribadi mahasiswa dengan orang tua.

Hal serupa juga diungkapka oleh Xing & Rojewski (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh keluarga terhadap literasi informasi hal ini di sebabkan orang tua merupakan faktor utama dalam memberikan dukungan keputusan.

### **3.2 Pengaruh kelompok pergaulan terhadap literasi informasi**

Koefisien regresi Kelompok pergaulan, bernilai positif sebesar 0,730, artinya bahwa setiap penambahan 1 poin Kelompok pergaulan, maka akan meningkatkan literasi informasi.

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial kelompok pergaulan terhadap literasi informasi menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  (4,621) dan nilai sig (0.000) < 0.05  $H_0$  : ditolak sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif yang signifikan variabel kelompok pergaulan terhadap literasi informasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Yulianti (2016) yang menyatakan bahwa kelompok pergaulan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi informasi artinya semakin baik proses literasi informasi siswa sangat berpengaruh terhadap kelompok pergaulan yang akan terbentuk.

### **3.3 Pengaruh Komunikasi Dalam Keluarga dan Kelompok pergaulan terhadap Literasi Informasi.**

Konstanta (a) bernilai negatif (-0,972) yang berarti bahwa jika Komunikasi Dalam Keluarga dan Kelompok pergaulan terhadap literasi informasi konstan ( tidak berubah ) maka besarnya nilai literasi informasi adalah -0,972.

Analisis uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel Komunikasi Dalam Keluarga dan Kelompok pergaulan terhadap literasi informasi. Dan juga untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan Nilai  $F_{hitung}$  sebesar (165,928) dengan Signifikan (0.000) <  $\alpha$  0,05 artinya secara bersama-sama variabel Komunikasi Dalam Keluarga dan Kelompok pergaulan berpengaruh terhadap literasi informasi.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.776, hal ini berarti bahwa variabel literasi komunikasi 77,6% dipengaruhi oleh Komunikasi Dalam Keluarga dan Kelompok pergaulan. Sisanya 22,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini

Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen (Komunikasi Dalam Keluarga dan Kelompok pergaulan) terhadap variabel dependen, (literasi informasi). Berdasarkan dari hasil perhitungan Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%) variabel komunikasi

dalam keluarga memberikan Sumbangan Relatif 45,2% dan Sumbangan Efektif 35,05%. Variabel kelompok pergaulan memberikan Sumbangan Relatif 4,7% dan Sumbangan Efektif 3,59 %. Berdasarkan besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif nampak bahwa variabel komunikasi dalam keluarga mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap literasi informasi.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh komunikasi dalam keluarga dan kelompok pergaulan terhadap literasi informasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat Pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap literasi informasi yang menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  (3,844) dan nilai sig (0.000) < 0.05
- b. Terdapat Pengaruh kelompok pergaulan terhadap literasi informasi yang menunjukkan menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  (4,621) dan nilai sig (0.000) < 0.05
- c. Terdapat Pengaruh Komunikasi Dalam Keluarga dan Kelompok pergaulan terhadap Literasi Informasi yang ditunjukkan hasil uji regresi menunjukkan Nilai Fhitung sebesar (165,928) dengan Signifikan (0.000) <  $\alpha$  0,05 kemudian nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.776, hal ini berarti bahwa variabel literasi komunikasi 77,6% dipengaruhi oleh Komunikasi Dalam Keluarga dan Kelompok pergaulan. Sisanya 22,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen (Komunikasi Dalam Keluarga dan Kelompok pergaulan) terhadap variabel dependen, (literasi informasi). Berdasarkan dari hasil perhitungan Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%) variabel komunikasi dalam keluarga memberikan Sumbangan Relatif 45,2% dan Sumbangan Efektif 35,05%. Variabel kelompok pergaulan memberikan Sumbangan Relatif 4,7% dan Sumbangan Efektif 3,59 %. Berdasarkan besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif nampak bahwa variabel komunikasi dalam keluarga mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap literasi informasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, H. (2018). Pengaruh Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap Komunikasi Empati Remaja Adia Fitriani 5545131932 Skripsi Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Faku. *Journal of Linguistics*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.1804>
- Aprilia, R. (2018). *Pengaruh Literasi Informasi Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil*. 121.
- Hadi. (2017). *Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Scooter “Vespa” Dalam Menjalinkan Hubungan Solidaritas*. 1–28.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (D. & B. Sutrisno (ed.)).
- Heriawan, Suryo, & Budi, S. (2016). *Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Scooter “Vespa” Dalam Menjalinkan Hubungan Solidaritas*. 23. <http://eprints.ums.ac.id/43913/>
- Jayanti, N. A. (2015). . *RPXQLNDVL . HORPSRN<sup>3</sup> Social Climber<sup>3</sup> DGD Kelompok Pergaulan di Surabaya Townsquare ( Sutos )*.
- Kusumastuti, A. R. I. (2016). *Perkembangan Emosi Siswa Kelas VIII SMP*.
- Pastor, N. M. Z. (2019). *Komunikasi Keluarga Dan Penggunaan Smartphone Oleh Anak*. 23(3), 2019.
- Prahardika, F. (2020). *Peran Taman Baca Masyarakat Silayung Dalam Meningkatkan Literasi Informasi*. 2(1), 1–6.
- Prewitasari, K. D., & Novianti, W. (2019). *Jurnal InterAct Komunikasi Kelompok Di Dalam Rumah Rehabilitasi*. 1.
- Sevilla, V., & Azwar, A. (2019). Literasi Informasi Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menulis Skripsi Di Fisip Upn “Veteran” Jakarta. *Journal Of Digital Education, Communication, And Arts (Deca)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.30871/deca.v2i1.1030>
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan* (1ST ED.). PT Rajagrafindo Persada.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Definisi Operasional Variabel No Title*.
- Syah, M. F. J. (2018). *Analisis Data Kuantitatif Dengan SPSS V.2*.
- Xing, X., & Rojewski, J. (2018). Family Influences On Career Decision-Making Self-Efficacy Of Chinese Secondary Vocational Students. *New Waves-Educational Research And Development Journal*, 21(1), 48–67.

Yulianti, M. (2016). *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Terbentuknya Kelompok Pergaulan Di Smk Nusantara Lampung Utara. June.*

Syah, M. Fahmi Johan. (2018). *Analisis Data Kuantitatif Dengan Spss V.2. UMS : Pendidikan Akuntansi.*